

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahsasan pengambilan keputusan kepala sekolah dalam upaya peningkatan mutu lulusan di SMK Negeri 2 Tanjung Jabung Timur Jambi baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Maka penulis simpulkan :

1. Pengambilan keputusan kepala sekolah dalam upaya peningkatan mutu lulusan di SMK Negeri 2 Tanjung Jabung Timur Jambi telah diupayakan kepala sekolah. Hal ini dibuktikan dengan penjelasan dibawah ini :

a. Input pendidikan

Pengambilan keputusan kepala sekolah pada mutu input atau masukan pendidikan menunjukkan bahwa pengambilan keputusan kepala sekolah yang berkaitan dengan masukan siswa terutama dengan penerimaan siswa baru di sekolah sampai saat ini belum ada keputusan dari kepala sekolah sebagai standar tertentu jadi setiap siswa dari jenjang sebelumnya yang mendaftar akan diterima. Hal ini dikarenakan peminat sekolah menengah kejuruan masih dibawah harapan. Namun kepala sekolah melakukan beberapa strategi sebagai keputusan dengan cara mempromosikan sekolah melalui media sosial dan melibatkan sekolah dijenjang SD,SMP maupun TK untuk kegiatan yang ada disekolah sebagai bentuk pendekatan sekaligus promosi sekolah. Selanjutnya untuk mutu input atau masukan dari segi guru hingga saat ini guru yang ada dan mengajar di sekolah belum

semuanya sesuai kompetensi yang dibutuhkan oleh setiap jurusan terutama untuk jurusan teknik. Oleh karena itu untuk mengatasi hal tersebut kepala sekolah membuat keputusan dengan cara memberikan pelatihan pada guru yang ada. Lalu untuk mutu input atau masukan dari segi sarana dan prasarana di sekolah terus mengalami peningkatan yang disesuaikan dengan program keahlian namun belum semuanya tepat sasaran seperti terdapat alat praktik tertentu yang penggunaannya hanya dapat dioperasikan oleh orang yang ahli dibidangnya serta sekolah juga belum memiliki ruang labor komputer beserta komputer untuk keperluan praktik siswa jurusan MPLB. Untuk mengatasi hal tersebut keputusan dari kepala sekolah adalah menyampaikan kepada pemerintah pusat namun untuk saat ini belum tersedia bantuan untuk komputer. Kemudian mutu input untuk segi kurikulum yang digunakan sekolah kepala sekolah membuat keputusan untuk menggunakan kurikulum merdeka untuk kelas 10 dan 11 dan kurikulum K13 untuk kelas 12.

b. Proses Pendidikan

Pengambilan keputusan kepala sekolah pada mutu proses di sekolah untuk meningkatkan mutu lulusan yaitu pada proses pembelajaran diterapkan penilaian assesment normatif dalam bentuk latihan soal dan praktik jadi setiap guru dikelas telah mengetahui pencapaian kompetensi dan juga pencapaian pembelajaran dan kepala sekolah juga mengambil keputusan untuk adanya sebuah pembiasaan-pembiasaan budaya kerja di sekolah untuk lebih baik lagi. Kemudian kepala sekolah juga mengambil keputusan

yaitu menghadirkan beberapa program disekolah diantaranya program guru tamu dari instansi pemerintah, industri, wiraswasta dan wirausaha untuk membagikan pengalaman, pengetahuan serta keterampilan kepada peserta didik. Kemudian program gebyar SMK untuk melatih tanggungjawab, komitmen serta eksistensi peserta didik diluar bidang akademik. Lalu program Workshop berbasis SMK pusat keunggulan untuk mengatasi kekurangan produk bahan ajar di sekolah namun belum terlaksana secara maksimal karena masih kurangnya komitmen yang baik dari guru.

c. Output Pendidikan

Pengambilan keputusan kepala sekolah pada mutu output di sekolah untuk meningkatkan mutu lulusan menunjukkan bahwa kepala sekolah menetapkan keputusan untuk melaksanakan berbagai kegiatan seperti prakerin (praktik kerja industri) dan ujian kompetensi keahlian yang melibatkan pihak eksternal atau pihak industri untuk memastikan mutu output sesuai standar pemerintah dan telah diuji oleh pihak eksternal serta pihak dunia kerja atau industri. Serta untuk prestasi peserta didik kepala sekolah membuat keputusan untuk sekolah selalu aktif mengikutsertakan peserta didik pada lomba-lomba pada bidang sains, seni maupun olahraga. Kemudian untuk standar mutu lulusan di sekolah masing-masing jurusan telah memiliki standarnya yang mengacu pada SKKNI dan KKNi yang menjadi standar khusus lulusan peserta didik SMK dari pemerintah namun untuk pengambilan keputusan kepala sekolah sendiri untuk standar khusus lulusan dari sekolah belum ada. Selain itu dari pengambilan keputusan

kepala sekolah untuk mutu output lebih baik dari segi prestasi sekolah yaitu sekolah saat ini telah berstatus sebagai SMK pusat keunggulan.

2. Faktor pendukung dan penghambat pengambilan keputusan kepala sekolah dalam upaya peningkatan mutu lulusan di SMK Negeri 2 Tanjung Jabung Timur Jambi yaitu :

a. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung yaitu eksistensi dari kepala sekolah dengan berbagai pembelajaran dan pelatihan-pelatihan untuk manajemen sekolah, guru-guru yang selalu mendukung keputusan dari kepala sekolah, komite dan orang tua yang juga mendukung upaya keputusan kepala sekolah untuk menghadirkan proses pembelajaran yang terbaik, pengawas sekolah yang selalu memberikan motivasi agar kepala sekolah mengupgrade kualitas diri, kualitas pendidik dan kualitas sekolah. Kemudian sekolah masuk kategori sekolah pusat keunggulan sehingga dana untuk sekolah tidak hanya bergantung dari dana bos dan dana komite. Selain itu sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai terutama alat-alat untuk kebutuhan praktik peserta didik di sekolah. Kemudian silaturahmi dari alumni yang membantu bekerjasama untuk dunia kerja meskipun tidak semua lulusan langsung bekerja, terdapat pula yang melanjutkan ke perguruan tinggi.

b. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat yaitu masih sedikit pihak dunia kerja yang bekerjasama langsung dengan sekolah untuk meningkatkan mutu lulusan

jika ada peluang kurang direspon baik oleh masyarakat, adanya keterbatasan dana sekolah yang sudah diatur sesuai juknis yang sulit dikendalikan, dan letak geografis sekolah yang cukup jauh dari provinsi sehingga konsentrasi pemerintah untuk mendampingi sekolah lebih maju cukup terhambat, serta SDM sekolah yang belum sepenuhnya memahami atau menjiwai sekolah vokasi atau kejuruan sehingga ketika mengajar masih seperti sekolah biasa pada umumnya, kemudian pola pikir orangtua yang belum bisa bersinergi dengan kepala sekolah untuk mengambil keputusan, dan masih kurangnya guru-guru yang sesuai kompetensi untuk menjalankan program keahlian jurusan yang ada sehingga sulit membuat keputusan tertentu dari kepala sekolah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, terdapat berbagai poin saran yang peneliti sampaikan sebagai berikut :

1. Sebagai kepala sekolah yang diberikan tanggungjawab oleh pemerintah untuk menjadi pemimpin di sekolah, maka sebaiknya harus dapat mengambil keputusan dengan baik agar dapat mengoptimalkan dalam upaya peningkatan mutu lulusan di SMK Negeri 2 Tanjung Jabung Timur Jambi, berikut beberapa saran kepala sekolah dalam :
 - a. Input Pendidikan, pengambilan keputusan kepala sekolah untuk peningkatan mutu lulusan pada mutu input atau masukan di SMK Negeri 2 Tanjung Jabung Timur Jambi, dari segi siswa terutama dengan penerimaan siswa baru sebaiknya kepala sekolah tetap mempertahankan keputusan

yang ada dengan terus mempromosikan sekolah melalui media sosial dan melibatkan sekolah jenjang TK,SD, SMP pada kegiatan di sekolah sebagai bentuk pendekatan namun kepala sekolah beserta stakeholders sekolah yang terlibat harus benar-benar konsisten dalam pelaksanaannya, kegiatan promosi dan pendekatan sebaiknya dilaksanakan secara berkesinambungan, tidak hanya pada periode mendekati penerimaan peserta didik baru. Lalu untuk mutu input atau masukan dari segi guru sebaiknya kepala sekolah tetap mempertahankan keputusan yang ada untuk memberikan pelatihan pada guru yang tidak sesuai kompetensi jurusan namun kepala sekolah harus terus melakukan evaluasi sejauh mana dari pelatihan tersebut meningkatkan kompetensi guru yang bersangkutan. Selanjutnya untuk mutu input atau masukan dari segi sarana dan prasarana terutama pada alat praktik peserta didik yang masih belum tepat sasaran untuk cara penggunaannya sebaiknya kepala sekolah mengambil keputusan untuk menghadirkan orang yang ahli dibidangnya melalui program guru tamu yang ada di sekolah.

- b. Proses pendidikan, pengambilan keputusan kepala sekolah untuk peningkatan mutu lulusan pada mutu proses pendidikan di SMK Negeri 2 Tanjung Jabung Timur Jambi, terutama dari segi proses pembelajaran sebaiknya kepala sekolah tetap mempertahankan keputusan untuk menggunakan penilaian assesment normatif dalam bentuk latihan soal dan praktik namun kepala sekolah harus aktif melakukan sistem monitoring dan evaluasi sejauh mana guru-guru di sekolah mampu dan berkomitmen

melaksanakan hal tersebut pada proses pembelajaran. Lalu untuk keputusan kepala sekolah yang berkaitan dengan budaya kerja positif yang belum terlaksana dengan baik sebaiknya kepala sekolah memulai langkah awal dengan melakukan pendekatan, memberi contoh, memotivasi dan mengarahkan pendidik dan tenaga pendidik bahwa budaya kerja yang baik adalah hal yang penting dalam lingkungan sekolah. Kemudian untuk pengelolaan salah satu program sekolah yang belum terlaksana dengan baik yaitu Workshop SMK berbasis pusat keunggulan untuk mengatasi kekurangan produk bahan ajar, sebaiknya kepala sekolah mengambil keputusan untuk tetap melaksanakan program tersebut namun kepala sekolah dan guru memiliki target yang menjadi poin utama yang harus benar-benar dicapai dari adanya program tersebut dan sebaiknya kepala sekolah memberikan rasa tanggungjawab penuh pada guru yang terlibat sehingga guru mau berkomitmen dari rasa tanggungjawab yang ada.

- c. Output Pendidikan, pengambilan keputusan kepala sekolah untuk peningkatan mutu lulusan pada mutu output pendidikan di SMK Negeri 2 Tanjung Jabung Timur Jambi, sebaiknya kepala sekolah tetap mempertahankan keputusan untuk adanya pelaksanaan kegiatan prakerin dan uji kompetensi keahlian dan sekolah tetap berpedoman pada standar mutu lulusan dari pemerintah namun selain dari itu sebaiknya kepala sekolah mengambil keputusan untuk membuat standar lulusan khusus dari sekolah sebagai bagian pelengkap dari standar yang dari pemerintah

sehingga sekolah secara khusus memiliki target tersendiri untuk mencapai lulusan yang bermutu di SMK Negeri 2 Tanjung Jabung Timur Jambi.

- d. Untuk mengatasi faktor penghambat pengambilan keputusan kepala sekolah dalam upaya peningkatan mutu lulusan di SMK Negeri 2 Tanjung Jabung Timur Jambi maka diharapkan kepala sekolah untuk dapat mengambil keputusan yang didasarkan pada masalah yang tengah dihadapi, data-data pendukung, cara pemecahan masalahnya, pertimbangan yang matang, memikirkan dampak positif dan negatif serta mengukur dampak dari keputusan yang dibuat sehingga keputusan yang diambil memiliki tingkat pemahaman konseptual tinggi. Kemudian dalam menetapkan sebuah keputusan untuk peningkatan mutu lulusan, sebaiknya kepala sekolah harus mengupayakan untuk dapat melibat sertakan pendidik, tenaga pendidik, komite bahkan orang tua peserta didik.
2. Kepada pendidik, tenaga kependidikan, staff, komite, taruna/taruni dan *stakeholder* lainnya di SMK Negeri 2 Tanjung Jabung Timur Jambi agar dapat lebih mendukung, memotivasi serta melaksanakan segala keputusan-keputusan yang diberlakukan kepala sekolah sebagai bagian dalam upaya peningkatan mutu lulusan.
3. Peneliti berharap dari adanya penelitian ini akan membantu pihak sekolah dan terutama kepala sekolah agar lebih mengoptimalkan tentang pengambilan keputusan dalam upaya peningkatan mutu lulusan di SMK Negeri 2 Tanjung Jabung Timur Jambi sebagai bagian dari pencapaian tujuan pendidikan dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lebih lanjut lagi

serta lebih memperbanyak referensi terkait topik penelitian yang diteliti, agar hasil penelitian dapat digunakan sebagai perbandingan ataupun sebagai tambahan informasi.